



UNIVERSITAS GUNADARMA, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI, PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Direvisi
Agrotechnopreneurship	MP04ZZ48	Mata Kuliah Pertanian (MP)	3	8	11 September 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator Mata Kuliah		Ka. Prodi
	Herik Sugeru, S.P., MMSI.		Herik Sugeru, S.P., MMSI.		Dr. Ir. Budiman, MS.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

- CPL1 (PL1 No.1):** Mampu membuat perencanaan, penerapan, dan pengawasan sistem produksi hortikultura berbasis teknologi yang produktif dan ramah lingkungan dengan menerapkan praktek manajemen dan kepemimpinan yang efektif di tingkat manajemen menengah sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam situasi lingkungan bisnis yang kompetitif. (KK.1) Mampu menerapkan ilmu agronomi, pemuliaan tanaman, perlindungan tanaman, ilmu tanah, dan sosial ekonomi pertanian serta prinsip rekayasa produksi tanaman yang berorientasi efektivitas, efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya sesuai dengan praktik pertanian yang baik (*Good Agricultural Practices*).
- CPL3 (PL3 No.1):** Mampu menerapkan rancang bangun pertanian cerdas dengan menggunakan metode pengembangan yang sesuai dengan analisis kebutuhan dari calon pengguna sehingga dihasilkan jenis perangkat keras, perangkat lunak, dan area penerapan yang tepat guna, berhasil guna, dan berdaya guna dalam mendukung pasokan pangan di wilayah perkotaan. (KK.3) Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi produksi tanaman dengan teknologi terkini dan ramah lingkungan yang efektif dengan memperhatikan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja; (KK.6.) Mampu mengembangkan teknologi budidaya dan teknologi pengelolaan pasca panen secara baik dan halal.
- CPL2 (PL2 No.1):** Mampu memberikan jasa konsultasi di bidang pertanian perkotaan dengan melakukan kajian kelayakan usaha, analisis lingkungan, dampak sosial ekonomi sehingga menghasilkan kajian yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan dari pemangku kepentingan yang beragam. (KK.2) Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis informasi dan data.
- CPL3 (PL3 No.2):** Mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko TIK pada pertanian cerdas dengan menerapkan tatakelola dan manajemen risiko di lingkungan TIK sehingga menjamin keterjangkauan, kerahasiaan, dan keamanan penerapannya dalam rangka melindungi kepentingan pengguna yang masih ditandai dengan kesenjangan digital antar kelompok atau wilayah. (KK.5) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi produksi tanaman.
- CPL5 (PL5 No.1):** Mampu membuat dan mengelola usaha komersial di bidang agroteknologi atau agrowisata dengan menerapkan tata kelola usaha yang baik (*good corporate governance*), etika bisnis dan peduli pada pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mendukung penciptaan lapangan kerja dalam lingkup usaha rintisan atau usaha skala kecil dan menengah. (KK.4) Mampu melakukan usaha produksi tanaman berkelanjutan dengan teknologi terkini secara kreatif dan inovatif.
- CPL5 (PL5 No.2):** Mampu mengelola usaha berbasis teknologi dengan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran, sehingga dapat menunjukkan usaha yang kreatif dan inovatif dalam rangka mendukung kegiatan ekonomi di tingkat lokal. (KK.5) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi produksi tanaman.
- CPL6 (PL6 No.1):** Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pertanian perkotaan dan pertanian cerdas dengan melakukan penelitian dasar dan terapan yang hasilnya dapat dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional serta dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. (KK.2) Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah dalam teknologi produksi tanaman dalam sistem pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis informasi dan data;

	8. CPL6 (PL6 No.2): Mampu memutakhirkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian dengan proses pembelajaran sepanjang hayat sehingga tetap relevan dengan perkembangan teknologi, perubahan lingkungan nasional dan internasional, serta perkembangan masyarakat.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dan memahami kewirausahaan secara umum, 2. Memahami dan mampu menjelaskan proses kewirausahaan, 3. Menguasai dan memahami dengan baik jenis kepemilikan usaha dan tata cara membentuk serta mendirikan usaha baru, 4. Memahami fungsi kreatifitas, ciri orang kreatif, lingkungan kreatif, proses inovasi, jenis inovasi, sumber inovasi, mengimplementasikan inovasi, 5. Mampu mendesain model bisnis yang kompetitif di bidang pertanian dan membangun rencana strategis yang solid, 6. Memahami peluang bisnis (bidang konsultatif, bidang pelayanan dan bidang analitis), identifikasi inkubator bisnis, ide-ide dan gagasan bisnis (cara-cara mencari gagasan baru bidang usaha dan kreatif), 7. Memahami berbagai model bisnis pertanian, 8. Memahami komunikasi bisnis, 9. Memahami dan menguasai <i>selling skills</i>, 10. Memahami agrotechnopreneurship dalam arti luas, 11. Memahami manajemen keuangan bisnis, 12. Memahami profil dan manajemen usaha mikro, kecil dan menengah. 13. Memahami cara merancang dan mempresentasikan proposal bisnis, BMC, Pitch Deck, dsb.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana menciptakan dan mengembangkan usaha di bidang pertanian dalam arti luas agar dapat menjadi wirausahawan khususnya di bidang Agrotechnopreneurship yang berhasil, beretika dan berkelanjutan. Oleh karena itu pada mata kuliah ini akan dibahas tentang inti dan hakekat kewirausahaan, disiplin ilmu, obyek studi dan perkembangannya, karakteristik dan ciri umum kewirausahaan, faktor-faktor pemicu, model, proses, tahapan, keberhasilan dan kegagalan, Ide dan sumber wirausaha, cara memasuki dunia usaha, pengelolaan dunia usaha, kompetensi dan strategi, pembuatan studi kelayakan, komunikasi bisnis, <i>selling skills</i> , manajemen bisnis keuangan, pembuatan proposal bisnis, dan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung bisnis pertanian serta pemasarannya berbasis teknologi 4.0.
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meredith Geoffray. 2000. <i>Kewirausahaan, Teori dan Praktek</i>. Pustaka Binamon Pressindo 2. Suryana. 2001. <i>Kewirausahaan</i>. Salemba Empat 3. Alma Buchari. 2000. <i>Kewirausahaan Panduan Perkuliahan</i>. Salemba Empat 4. Longenecker, Moore dan Petty. 2000. <i>Kewirausahaan Manajemen usaha Kecil</i>. Salemba Empat <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. 6.
Media Pembelajaran	Media Audiovisual, Media Serbaneka
Mata Kuliah Prasyarat	

Minggu	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	PENILAIAN			Ref
						Kriteria dan Bentuk	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Mahasiswa mampu memahami arti dan ruang lingkup entrepreneur	1. Penjelasan umum dan kontrak perkuliahan 2. Arti dan ruang lingkup entrepreneur Karakter / profil wirausaha	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan. ✓ Mahasiswa dapat menjelaskan arti dan ruang lingkup entrepreneur. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
2	Mahasiswa mampu menjelaskan proses kewirausahaan	1. Faktor-faktor pemicu kewirausahaan 2. Model proses kewirausahaan 3. Ciri-ciri penting tahap pemulaan dan pertumbuhan kewirausahaan 4. Faktor penyebab dan kegagalan berwirausaha Keuntungan dan kerugian berwirausaha	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat menjelaskan dan menjabarkan proses kewirausahaan mulai dari aspek faktor-faktor pemicu, model, dan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan jenis kepemilikan usaha dan tata	1. Bentuk-bentuk Badan Usaha yang ada di Indonesia. 2. Perintisan usah baru. Proses perizinan usaha di Indonesia.	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat menjelaskan jenis kepemilikan usaha dan tata cara membentuk serta 	10%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber

	cara membentuk serta mendirikan usaha baru.		Learning (PBL)			Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan	mendirikan usaha baru. ✓ Mahasiswa dapat mengetahui mekanisme/prosedur perizinan usaha yang ada di Indonesia (PT, CV, Koperasi, dll) ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test.		
4	Mahasiswa memahami fungsi kreatifitas, ciri orang kreatif, lingkungan kreatif, proses inovasi, jenis inovasi, sumber inovasi, mengimplementasikan inovasi	1. Penjelasan tentang berpikir kreatif & inovatif) 2. Fungsi kreatif 3. Ciri orang kreatif 4. Mengembangkan kreatif 5. Lingkungan kreatif 6. Proses inovasi 7. Jenis inovasi Sumber inovasi dan menerapkan inovasi	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	• GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan	✓ Mahasiswa dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi . ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test.	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
5	Mahasiswa mampu mendesain model bisnis yang kompetitif di bidang pertanian dan membangun rencana strategis yang solid	1. Pengertian Model Bisnis 2. Elemen dalam model bisnis 3. Pentingnya memahami model bisnis sebagai sebuah strategi 4. Manajemen strategis untuk perusahaan kecil 5. Sumber utama keunggulan kompetitif Manajemen strategis (pemanfaatan TI)	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	• GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan	✓ Mahasiswa dapat menjelaskan dan mendeskripsikan model usaha bisnis yang kompetitif dibidang pertanian dan membangun rencana strategis yang solid. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test.	10%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
6	Mahasiswa memahami peluang bisnis (bidang konsultatif, bidang pelayanan dan bidang analitis), identifikasi inkubator bisnis, ide-ide dan	1. Identifikasi peluang bisnis (bidang konsultatif, bidang pelayanan dan bidang analitis) 2. Identifikasi inkubator bisnis 3. Ide-ide dan gagasan bisnis (cara-cara mencari gagasan baru bidang usaha dan kreatif)	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	• GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan	✓ Mahasiswa dapat menciptakan peluang bisnis. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test.	10%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber

	gagasan bisnis (cara-cara mencari gagasan baru bidang usaha dan kreatif).								
7	Mahasiswa mengetahui dan memahami contoh-contoh bisnis pertanian	1. Studi kasus Agripreneurship: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Agribisnis ✓ Agroedukasi ✓ Agroekowisata ✓ Agroecoedutourism (terpadu) Perkembangan Agripreneurship yang dipadukan dengan TIK	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat memahami proses-proses agripreneurship melalui studi kasus Agripreneurship dan industri wisata. ✓ Mahasiswa dapat menggali potensi dan mengembangkan ide bisnis kreatif dari komunitas atau lokasi yang dijadikan tempat praktik. ✓ Mahasiswa dapat menyusun proposal agribisnis. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	15%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
8	Mahasiswa memahami tentang komunikasi bisnis serta yang terkait	1. Komunikasi yang efektif 2. Faktor-faktor yang berkaitan dengan efektifitas dalam bisnis Teknik negosiasi	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat memahami komunikasi bisnis yang baik. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1, 2
9	Mahasiswa memahami tentang komunikasi bisnis serta yang terkait (lanjutan)	1. Komitmen usaha Strategi kewirausahaan	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat memahami komunikasi bisnis dan strategi kewirausahaan yang baik. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber

						<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan Lisan 	benar minimal 80% soal-soal post test.		
10	Mahasiswa memahami <i>selling skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan arti dan kiat menjual. 2. Produk knowledge. 3. Penjelasan pemasaran dan studi kasus. 4. Bauran pemasaran Pemasaran berbasis TIK 	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan <i>selling skills</i>. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
11	Ujian Tengah Semester								
12	Mahasiswa memahami agrotechnopreneurship dalam arti luas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Input teknologi (<i>on/off farm</i>) 2. Mengembangkan bisnis pertanian terpadu berbasis teknologi tepat guna 4.0 	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	Kuiz (post test), test lisan, tugas rumah (formatif X)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat memahami Agrotechnopreneurship dalam arti luas. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
13	Mahasiswa dapat memahami manajemen keuangan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan keuangan sederhana 2. Biaya dalam bisnis 3. Laba kotor 4. Laba bersih sebelum Pajak 5. Analisa laporan keuangan Permodalan usaha 	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen 	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan manajemen keuangan bisnis. ✓ Mahasiswa dapat membuat analisis dan laporan keuangan kegiatan kewirausahaan agribisnis dari komunitas atau lokasi yang dijadikan tempat praktik. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	10%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber

14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang profil dan manajemen usaha mikro, kecil dan menengah	1. Profil usaha mikro, kecil dan menengah Manajemen usaha mikro, kecil dan menengah	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai profil dan manajemen usaha mikro, kecil dan menengah ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
15	Membekali mahasiswa agar lebih paham dan dapat merancang dan mempresentasikan proposal bisnis	1. Pengertian Proposal bisnis 2. Manfaat Proposal Bisnis 3. Aspek-aspek dalam Proposal bisnis 4. Menyusun proposal usaha dan studi kelayakannya, serta mencoba mempraktekkannya Presentasi Proposal Bisnis	Mini Project/Plan Teaching Factory – Project Based Learning (PBL)	2 x 50'	- Praktik terbimbing - Inovasi Pembelajaran - Pembelajaran Independen	<ul style="list-style-type: none"> • GSC • Praktek Demonstrasi • Penilaian Konsep, Gagasan, Produk, Prototype, Mokup Agrotechnopreneurshi • Laporan dan Presentasi • Pertanyaan Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mahasiswa dapat membuat perancangan dan presentasi proposal bisnis yang baik. ✓ Mahasiswa dapat menjawab dengan benar minimal 80% soal-soal post test. 	5%	1,2,3,4, Tempat TF, Narasumber
16	Ujian Akhir Semester								

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Problem Based Learning dan metode lainnya.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** : Tatap Muka, **PT** : Penugasan terstruktur, **BM** : Belajar mandiri

ORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Agrotechnopreneurship
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Teknik Industri

SKS : 3

: 3 - 15

METODE PEMBELAJARAN DENGAN *PROJECT BASED LEARNING* Pedoman Umum

Pengantar

Project Based learning secara sederhana bisa dipadankan dengan istilah “***learning by doing***”, atau dapat pula disandingkan dengan “**bisa karena biasa**”. Metode ini mendorong mahasiswa untuk secara aktif menyelesaikan suatu “proyek” dengan **terjun langsung ke lapangan** agar mengalami sendiri bagaimana menyelesaikan suatu proyek yang diberikan oleh dosen pengampu sesuai dengan bahan kajian yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Mahasiswa belajar di luar kelas secara berkelompok atau ***collaborative learning*** yang pelaksanaannya di luar kelas atau ***out-class learning***.

Proyek merupakan rangkaian kegiatan yang ada awal dan akhirnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penyelesaian proyek berkaitan dengan capaian pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa yang tercantum dalam capaian pembelajaran untuk mata kuliah yang bersangkutan. Akhir proyek ditandai dengan luaran atau produk yang diharapkan dibuat oleh mahasiswa yang dapat berupa rancangan alat, presentasi, dokumentasi, proposal penelitian/Program Kreativitas Mahasiswa, Layanan/Pengabdian kepada masyarakat, laporan pelaksanaan, atau luaran lainnya yang memenuhi persyaratan atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya oleh dosen pengampu. Penetapan luaran proyek tersebut menjadi kewenangan dari dosen pengampu yang relevan dengan bahan kajian pada RPS yang telah ditetapkan oleh program studi.

Kelompok mahasiswa harus mencari sendiri lokasi atau obyek yang dijadikan proyek yang tahap atau proses penyelesaiannya harus mengacu ke pedoman yang telah ditetapkan. Pemilihan proyek tersebut harus mengacu ke persyaratan dan kriteria serta telah mendapat persetujuan dari dosen pengampu. Deskripsi rinci dari proyek tersebut harus dipelajari terlebih dahulu oleh mahasiswa sebagaimana yang telah disiapkan tersendiri dalam dokumen “**Panduan Pelaksanaan Project Based Learning untuk Mahasiswa**”.

Persyaratan, Waktu, dan Ruang Lingkup

Project Based Learning (PBL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa secara berkelompok dengan dosen berperan sebagai fasilitator. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 5 orang mahasiswa yang ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliahnya. PBL hanya dapat dilaksanakan jika metode ini sudah tercantum dalam RPS Mata Kuliah yang telah ditetapkan oleh program studi dan mendapat persetujuan dari institusi. Penggunaan PBL ini juga harus sudah dilengkapi dengan panduan teknis pelaksanaan PBL, termasuk panduan pelaksanaan PBL untuk mahasiswa.

PBL diselenggarakan selama 12-14 minggu pertemuan sesuai dengan yang tercantum di RPS dengan tempat pembelajarannya di luar kelas sesuai dengan lokasi yang telah dipilih dan ditetapkan oleh mahasiswa dan dosen pengampu. Pengetahuan dan ketrampilan dasar tersebut tidak hanya bahan kajian yang tercantum dalam RPS, namun juga ketrampilan teknis pendukung seperti pembuatan presentasi dan dokumentasi multimedia (tayangan, video, foto, dan teks), teknik penulisan reportase di e-magazine, kemampuan berkomunikasi atau berinteraksi dengan masyarakat atau subyek sasaran di lapangan, serta ketrampilan dasar lainnya.

Bahan kajian atau materi pembelajaran untuk 12-14 minggu tersebut diharapkan dapat tercapai setelah mahasiswa menyelesaikan PBL. Dosen pengampu harus membuat capaian pembelajaran khusus untuk 12-14 minggu pelaksanaan PBL tersebut yang mencakup sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus. Rumusan capaian pembelajaran untuk 4 domain tersebut harus tercantum dalam **Dokumen Deskripsi Proyek** dengan format yang telah ditetapkan oleh program studi dan institusi.

Tahap dan Jadwal Pelaksanaan

Minggu & Lokasi		Mahasiswa	Dosen Pengampu
M4 (pra)	Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah teori di kelas dengan bahan kajian atau materi kuliah sesuai RPS 2. Mengetahui penggunaan PBL sebagai metode pembelajaran dalam mata kuliah yang berjalan 3. Memahami bahwa sebagian hasil pelaksanaan PBL diunggah secara online yang dapat menimbulkan konsekuensi hukum dan etika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatap muka di kelas dengan metode tatap muka dengan bahan kajian sesuai RPS 2. Mengingatkan ke mahasiswa mengenai metode PBL dan apa yang harus disiapkan sebelumnya 3. Mengingatkan kepada mahasiswa mengenai peraturan perundangan yang terkait publikasi online, khususnya HaKI dan UU ITE
M5 (pra)	Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pedoman PBL dan Deskripsi Proyek 2. Pembentukan tim dan pembagian tugas 3. Pemilihan lokasi sesuai dengan judul dan kriteria proyek 4. Membaca panduan Sistem PBL online di <i>pbl.gunadarma.ac.id</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pedoman PBL serta deskripsi dan ruang lingkup proyek sesuai bahan kajian Mata kuliah 2. Persetujuan pembentukan jumlah dan anggota kelompok mahasiswa 3. Persetujuan dan penetapan judul kegiatan untuk setiap lokasi 4. Menjelaskan keharusan mahasiswa untuk mengisi kegiatan proyek secara online 5. Mengharuskan mahasiswa untuk mempelajari teknik penulisan dan dokumentasi multimedia di portal softskill 6. Menampilkan tampilan majalah online
M6 (pra)		<ol style="list-style-type: none"> 5. Mempelajari tutorial ketrampilan pendukung di domain <i>softskill.gunadarma.ac.id</i> 6. Menguasai cara penulisan di majalah fakultas/<i>e-magazine</i> 7. Aktivasi akun di sistem online (PBL, softskill, dan <i>e-magazine</i>/majalah fakultas) 8. Mengisi form isian pada dokumen deskripsi proyek 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Berkoordinasi dengan admin majalah untuk pembuatan akun kelompok mahasiswa 8. Menyetujui formulir Deskripsi proyek yang diisi oleh mahasiswa

M7 PBL	Out-class	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian tugas untuk setiap anggota kelompok 2. Observasi dan dokumentasi lokasi proyek atau lingkungan sekitar proyek (video, foto, dll) 3. Mengidentifikasi masalah di lapangan yang relevan dengan materi kuliah 4. Menuliskan atau mendokumentasikan kegiatan di sistem online 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau log book dan aktivitas kelompok mahasiswa secara online 2. Mengarahkan aspek-aspek apa saja yang harus diobservasi dari lokasi sesuai bahan kajian mata kuliah 3. Menjelaskan contoh masalah-masalah di lapangan yang sesuai bahan kajian pada mata kuliah 4. Memantau log book/dokumentasi kegiatan di sistem online, serta memberikan arahan/komentar
M 8 PBL	Out-class	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang alternatif solusi atau produk yang harus dihasilkan 2. Mencari referensi atau sumber informasi mengenai proyek/produk 3. Menuliskan log book atau kegiatan di sistem online 4. Mengunggah dokumentasi multimedia (video, animasi, dll) di media sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan luaran atau produk yang harus dihasilkan oleh setiap kelompok secara online 2. Memberikan sumber-sumber rujukan (perpustakaan atau online) 3. Memantau aktivitas kelompok mahasiswa secara online 4. Memantau dan mengomentari dokumentasi multimedia di media sosial
M9 PBL	Out-class	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan pembuatan log book/dokumentasi yang menunjukkan kemajuan penyelesaian proyek 2. Mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi dalam penyelesaian proyek 3. Merancang luaran atau produk yang dihasilkan 4. Mengunggah dokumentasi multimedia (video, animasi, dll) di media sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau log book/dokumentasi kegiatan mahasiswa dan memberikan komentar mengenai target penyelesaian proyek 2. Memberikan arahan atau kisi-kisi penyelesaian masalah atau kendala sesuai dengan bahan kajian MK 3. Mengingatkan mahasiswa untuk membuat produk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan 4. Memantau dan mengomentari dokumentasi multimedia di media sosial
M10 PBL	Out-class	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan atau menjelaskan spesifikasi/rincian produk yang dihasilkan 2. Mempersiapkan laporan dan tayangan yang akan dipresentasikan di kelas 3. Membuat tulisan untuk majalah online dalam bentuk reportase 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan kembali mengenai target produk yang harus dihasilkan dan memantau kemajuan setiap tim 2. Menjelaskan format laporan dan aspek-aspek yang harus dipresentasikan di kelas dalam bentuk powerpoint 3. Mengingatkan bahwa panduan penulisan reportase ada di portal softskill
M11,12 (pasca)	In-Class	Presentasi dan diskusi hasil PBL di kelas	Mengevaluasi hasil PBL dan mereviu bahan kajian/materi kuliah terkait PBL

Project Based Learning – Dokumen Isian Proyek

Program Studi S1 Agroteknologi, Universitas Gunadarma

Tahun Ajaran /.....

Informasi Mata Kuliah			
Kode MK	MP04zz48	Nama MK	Agrotechnopreneurship
Kelas	3IE01	Dosen	Herik Sugeru
Bahan Kajian pada RPS			
Minggu ke: 1-3	4. Identifikasi peluang bisnis (bidang konsultatif, bidang pelayanan dan bidang analitis) 5. Identifikasi inkubator bisnis 6. Ide-ide dan gagasan bisnis (cara-cara mencari gagasan baru bidang usaha dan kreatif)		
Minggu ke: 4-5	2. Studi kasus Agropreneurship: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Agribisnis ✓ Agroedukasi ✓ Agroekowisata ✓ Agroecoedutourism (terpadu) ✓ Desa wisata 3. Perkembangan Agropreneurship yang dipadukan dengan TIK		
Minggu ke: 6-10	3. Input teknologi (<i>on/off farm</i>) 4. Mengembangkan bisnis pertanian terpadu berbasis TIK		
Minggu ke: 12-15	5. Pengertian proposal bisnis 6. Manfaat proposal bisnis 7. Aspek-aspek dalam proposal bisnis 8. Menyusun proposal usaha dan studi kelayakannya, serta mencoba mempraktekkannya 9. Presentasi Proposal Bisnis		
Capaian Pembelajaran Khusus PBL			
Sikap	(a) Bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (b) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (c) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan (d) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.		
Ketrampilan Umum	(a) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (b) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (c) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan		

	data;				
	(d) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan				
	(e) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.				
Pengetahuan	Mampu menerapkan dan mengembangkan kewirausahaan di bidang pertanian dan pariwisata dalam arti luas yaitu <i>Agroecoedutourism</i> dengan memanfaatkan teknologi.				
Ketrampilan Khusus	Mampu menciptakan usaha mandiri di bidang pertanian dan pariwisata dalam arti luas dengan memanfaatkan teknologi modern				
Luaran, Hasil, atau Produk PBL					
Terapan TIK	[√]	Purwarupa Alat/Disain	[√]	Pengabdian Masyarakat	[√]
Proposal PKM/PI	[...]	Film/Dokumenter	[√]	Survey/Riset	[√]
Wirausaha	[√]	Resensi Buku/Film	[...]	Presentasi	[√]
Luaran lain	Laporan Ilmiah				
Tujuan, Ruang Lingkup, dan Deskripsi Proyek					
Tujuan Proyek Tujuan proyek ini adalah untuk membuka wawasan dan ide kreatif mahasiswa dalam mencari peluang bisnis dan inisiasi pembentukan desa wisata.					
Ruang Lingkup Ruang lingkup pada kegiatan ini mulai dari demonstrasi pembuatan produk agribisnis dan pelatihan <i>home stay</i> desa wisata.					
Deskripsi Proyek Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu : <u>Tahap I</u> : Identifikasi potensi desa. Pada tahap ini mahasiswa melakukan survey lokasi dan analisa potensi desa yang bisa dikembangkan untuk bisnis pertanian dan pariwisata. <u>Tahap II</u> : Ide bisnis. Pada tahap ini mahasiswa membuat rencana bisnis berupa konsep menyeluruh mulai dari tahap awal hingga pemasaran produk barang atau jasa yang diajukan berdasarkan analisa potensi desa yang sudah dilakukan sebelumnya. <u>Tahap III</u> : Implementasi. Pada tahap ini mahasiswa membuat produk barang atau jasa yang akan dijadikan komoditas bisnis <i>agrotechnopreneurship</i> , termasuk bidang pariwisata. Mahasiswa akan mendemonstrasikan proses pembuatan produk dan memberikan pelatihan kepada masyarakat terpilih untuk inisiasi desa wisata.					
Informasi Sasaran/Lokasi PBL					
Nama Sasaran	Desa Mulyasari				
Alamat Sasaran	Jamali, Mulyasari, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur				
Kategori Sasaran	Kelompok Masyarakat	[√]	Perkantoran	[...]	
	Usaha Kecil/Sektor Informal	[...]	Organisasi Masyarakat	[√]	

	Sekolah/Sarana Pendidikan	[...]	Fasilitas Umum	[...]
	Lingkungan Alam	[√]	Obyek Wisata/Budaya/Seni	[√]
	Lainnya		
Deskripsi Sasaran (profil, geografi, demografi, dan data umum lainnya)	A. Profil			
	UG Technopark terletak di Desa Mulyasari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Indonesia. Cianjur adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Ibukotanya adalah Cianjur dengan luas 3.432,96 km ² .			
	B. Geografi			
	Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Purwakarta di utara, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Sukabumi di barat. Desa Mulyasari memiliki luas daerah 523.930 ha. Desa Mulyasari berada di timur laut pusat kabupaten Cianjur.			
	Batas Wilayah desa Mulyasari yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Batas Timur : desa Mulyasari berbatasan dengan desa Murnisari ➤ Batas Barat : desa Mulyasari berbatasan dengan desa Jamali ➤ Batas Utara : desa Mulyasari berbatasan dengan desa Bobojong ➤ Batas Selatan : desa Mulyasari berbatasan dengan desa Menteng Sari kecamatan Cikalong ➤ Terdapat 2 sungai yaitu di daerah utara (kebon kelapa) sungai Cibalagung, di daerah selatan sungai Cikole. ➤ Batas Dusun 1 yaitu : batas dari rumah bapak Dusun yang ada di RT 5 sampai pertigaan bento ➤ Batas Dusun 2 yaitu : sungai yang ada pada dusun 2 ➤ Batas Dusun 3 yaitu : pondok pesantren Darul-Ibtida sampai peternakkan ➤ Batas Dusun 4 yaitu : kulon Cibakong, Cipejeuh Kaler (tidak terdapat batas yang jelas) ➤ Rata-rata batas dusun tidak terdapat batasan yang jelas 			
C. Demografi				
Mayoritas penduduk Mulyasari adalah petani. Hal-hal seperti bercocok tanam sudah biasa dilakukan setiap harinya. Jenis komoditas yang banyak ditanam di Desa Mulyasari ini adalah padi, palawija, jagung, ketimun, kacang, jabon, jati, singkong, karet, kelapa, rambutan, durian.				
D. Data Umum Lainnya				
1) <i>Topografi</i> Kontur tanah desa Mulyasari terdapat daerah yang memiliki kontur tanah yang tinggi dan ada yang rendah, tidak terlalu dekat dengan gunung ataupun bukit.				
2) <i>Keadaan Tanah</i> Keadaan tanah di dusun 1, dusun 2, dusun 3 dan dusun 4 : hampir sama keadaan tanahnya yaitu tanah merah dan pada musim hujan selalu berlumpur.				
3) <i>Pemanfaatan Lahan</i> Lahan di desa Mulyasari sebagian besar dimanfaatkan untuk pemukiman, pabrik, perkebunan dan pertanian.				

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perkebunan : terdapat perkebunan duren dan rambutan yang cukup besar di dusun 4, sedangkan untuk dusun lainnya warga hanya menanam dalam skala kecil dan hampir disetiap rumah warga ada tanaman seperti rambutan, duren dan palawija. ○ Pabrik : ada 2 pabrik industri triplex di dusun 4. ○ Pertanian : lahan pertanian terbesar ada di dusun 4 dan rata-rata di setiap dusun ada lahan pertanian dalam skala kecil-menengah. <p>4) <i>Aksesibilitas</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akses perjalanan dari dusun 1 ke dusun 2 berjarak sekitar 1 km ➢ Akses perjalanan dari dusun 2 ke dusun 3 berjarak sekitar 1 km ➢ Akses perjalanan dari dusun 3 ke dusun 4 berjarak sekitar 3 km ➢ Akses jalan sebagian besar di semen oleh warga sendiri <p>5) <i>Potensi Bencana</i></p> <p>Bencana yang cukup berpotensi di desa Mulyasari adalah angin kencang. Rata-rata di setiap dusun tidak berpotensi bencana besar, di dusun 4 pada musim kemarau kekurangan air bersih, di dusun 3 menurut penuturan warga berpotensi longsor sawah.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kegiatan/Ketrampilan dasar yang harus dikuasai sebelumnya oleh Mahasiswa

1.	Mengakses PBL Online	tersedia Panduan/User Guide di pbl.gunadarma.ac.id
2.	Mengakses portal <i>softskill</i>	Di softskill.gunadarma.ac.id untuk melihat beberapa tips atau tutorial ketrampilan dasar yang mendukung PBL
2.	Menulis di E-Magazine Fakultas	Tersedia Panduan menulis majalah online di masing-masing fakultas
3.	Tips Peliputan/Reportase	Tersedia panduan teknik penulisan dengan format reportase di softskill.gunadarma.ac.id
4.	Dokumentasi Multimedia	Tersedia panduan mengunggah video ke Youtube dan Sosial media lainnya di softskill.gunadarma.ac.id
5.	Teknik presentasi multimedia	Tersedia tutorial pembuatan tayangan multimedia dengan <i>Power Point</i> di softskill.gunadarma.ac.id
6.	Pembuatan video/Film pendek	Tersedia cara pembuatan <i>story board</i> dan tips pembuatan film pendek di softskill.gunadarma.ac.id
7.	Teknik mewawancarai	Tersedia teknik mewawancarai narasumber atau sumber berita di softskill.gunadarma.ac.id
8.	Teknik fotografi untuk pemula	Tersedia teknik fotografi untuk pemula di softskill.gunadarma.ac.id

Informasi Kelompok Mahasiswa

Ketua	1.	NPM:	
Anggota	2.	NPM:	
	3.	NPM:	
	4.	NPM:	
	5.	NPM:	

Jakarta,/..../.....

Ketua Kelompok Mahasiswa,

(.....)

Dosen Pengampu,

(.....)

LOG BOOK/LEARNING ACTIVITY

Ketua		Formulir dapat diperbanyak untuk kelompok mahasiswa yang aktif dan produktif melaksanakan PBL		
Anggota				

No.	Waktu (DD/MM/YY)	Kegiatan	Hasil Pembelajaran	Kendala/Kesulitan yang Dihadapi

Keterangan:

1. File (softcopy) dari formulir ini diberikan ke mahasiswa untuk dicetak dan diisi oleh mahasiswa secara manual
2. Selain yang manual, setiap kelompok mahasiswa mengisi log book/learning activity untuk versi online di <http://pbl.gunadarma.ac.id>

GRADING SCHEME COMPETENCE

KRITERIA 1 : Kelengkapan Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Kelengkapan Isi Laporan	Lengkap dan terpadu	Lengkap	Masih kurang beberapa aspek yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 2 : Kebenaran Isi Laporan Tugas

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Kebenaran Isi Laporan	Diungkapkan dengan tepat, terdapat aspek penting, analisis dan membantu memahami konsep	Diungkap dengan tepat tetapi deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, melebihi halaman, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh	Tidak ada konsep yang disajikan
Sistematika Bahasa	Ejaan sesuai EYD, sesuai format	Ejaan sesuai EYD dengan sedikit kesalahan, sesuai format	Ejaan cukup sesuai dengan EYD, cukup sesuai format	Ejaan kurang sesuai EYD, kurang sesuai format	Ejaan tidak sesuai EYD, tidak sesuai format
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 3 : Keterampilan dalam Proses Bisnis

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Penyiapan Alat dan Bahan	Lengkap (100%), sesuai kebutuhan	Lengkap (90%), sesuai kebutuhan	Cukup lengkap (80%), sesuai kebutuhan	Kurang lengkap (70%), belum sesuai kebutuhan	Tidak lengkap ($\leq 50\%$), tidak sesuai kebutuhan
Keterampilan Kerja	Sangat terampil, cepat dan runtut	Terampil, cukup cepat dan runtut	Cukup terampil, kecepatan sedang dan cukup runtut	Kurang terampil, kecepatan rendah dan kurang runtut	Tidak terampil, lambat dan tidak sesuai prosedur
Inovasi dan Kreativitas	Sangat tinggi	Tinggi	Cukup tinggi	Rendah	Sangat rendah
<i>Communication and Selling Skills</i>	Bahasa persuasif, komunikasi sangat baik, mampu menjelaskan produk dengan gamblang (95-100%), produk terjual 100%	Bahasa persuasif, komunikasi baik, penjelasan produk 90%, produk terjual 90%	Bahasa cukup persuasif, komunikasi cukup baik, penjelasan produk 80%, produk terjual 80%	Bahasa kurang persuasif, komunikasi kurang baik, penjelasan produk 70%, produk terjual 70%	Bahasa tidak persuasif, komunikasi tidak baik, penjelasan produk $\leq 70\%$, produk terjual $\leq 50\%$
Hasil Akhir Produk	Keberhasilan diatas $\geq 95\%$, kualitas sangat baik	Keberhasilan 90-95%, kualitas baik	Keberhasilan 85-80%, kualitas standar	Keberhasilan 75-80%, kualitas standar	Keberhasilan $\leq 75\%$, kualitas dibawah standar
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 – 75

KRITERIA 4 : Daya tarik komunikasi/presentasi

Kriteria Komunikasi lisan dan bahasa tertulis

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard
Bahasa Presentasi	Bahasa sangat lugas, sangat jelas, mengalir, dan santun	Bahasa lugas, jelas, mengalir, dan santun	Bahasa cukup lugas, cukup jelas, mengalir, dan cukup santun	Bahasa kurang lugas, kurang jelas, kurang mengalir, dan kurang santun	Bahasa tidak lugas, terbata-bata, tidak mengikuti sistematika bahasa yang baik, dan kurang santun
Penyampaian Materi Presentasi	Sangat menarik, materi mudah dimengerti, sangat menguasai materi, dan media peraga sangat lengkap	Menarik, materi mudah dimengerti, menguasai materi, dan media peraga lengkap	Cukup menarik, materi cukup dimengerti, menguasai mengerti, dan media peraga cukup lengkap	Kurang menarik, materi kurang dimengerti, cukup menguasai materi, dan media peraga kurang lengkap	Tidak menarik, materi sulit dimengerti, tidak menguasai materi, dan media peraga tidak lengkap
Penampilan	Sangat rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> mendukung penjelasan, menguasai panggung dan audiens	Rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, menguasai panggung dan audiens	Cukup rapi, kostum sesuai dengan acara, tidak gugup, <i>gesture</i> terbatas, cukup menguasai panggung dan audiens	Kurang rapi, kostum kurang sesuai dengan acara, gugup, <i>gesture</i> kaku, kurang menguasai panggung dan audiens	Tidak rapi, kostum tidak sesuai dengan acara, sangat gugup, <i>gesture</i> sangat kaku, tidak menguasai panggung dan audiens
SKOR	95 – 100	90 – 95	80 – 85	75 – 80	70 - 75